



POLA KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP MENINGKATNYA MOTIVASI KERJA

(Studi Kasus Ikatan Notaris Indonesia Cabang Sidoarjo)

Daffa Izuddin¹, Azka Salima Wijaya², Amanda Yunita Eka Putri³, Devina Tri Amalia⁴, Naajah Cecilia⁵.

1. Program Studi Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur
2. Program Studi Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur
3. Program Studi Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur
4. Program Studi Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur
5. Program Studi Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur

23043010212@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. Dalam dunia kerja, komunikasi sangat diperlukan untuk membangun interaksi dan meningkatkan hubungan sesama karyawan. Salah satu komunikasi yang digunakan dalam dunia kerja adalah komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada seorang komunikan dalam ruang lingkung organisasi yang berfungsi untuk mencapai tujuan yang sama. Peran komunikasi juga dapat meningkatkan motivasi kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah komunikasi organisasi dapat meningkatkan motivasi kerja seseorang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam dengan anggota INI (Ikatan Notaris Indonesia) cabang Sidoarjo dan juga literature review untuk mendukung penelitian penulis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasannya (1) Komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja anggota Ikatan Notaris Indonesia dengan cara membangun komunikasi yang saling percaya satu sama lain dan menolong sesama saat dibutuhkan. Setiap anggota membutuhkan anggota lainnya dalam membagi permasalahan yang ada dalam dunia kerja. (2) Tetap terjadi hambatan yang terjadi dalam melakukan komunikasi sesama anggota antara lain persepsi yang berbeda, cara menangkap pesan, dan juga sudut pandang mengenai suatu masalah. Maka dalam hal ini, solusi yang dapat dilakukan adalah lebih dapat menerima pendapat orang lain meskipun jam kerja yang dimiliki berbeda. Maka hal yang dapat dilakukan sesama anggota adalah dengan membangun komunikasi secara dua arah sehingga setiap anggota tidak salah dalam mengartikan makna pesan.

Kata kunci: *Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja, Ikatan Notaris Indonesia*

Abstract. *In the world of work, communication is very necessary to build interaction and improve relationships between employees. One of the communications used in the world of work is organizational communication. Organizational communication is communication carried out by communicators to convey messages to a communicant in the organizational environment that functions to achieve the same goals. The role of communication can also increase work motivation. The purpose of this study was to see whether organizational communication can increase a person's work motivation. The*

method used is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection was carried out through in-depth interviews with members of INI (Indonesian Notary Association) Sidoarjo branch and also literature review to support the author's research. The results of the study revealed that (1) Organizational communication has an influence on the work motivation of members of the Indonesian Notary Association by building communication that trusts each other and helps each other when needed. Each member needs other members to share problems that exist in the world of work. (2) There are still obstacles that occur in communicating between members, including different perceptions, ways of capturing messages, and also points of view on a problem. So in this case, the solution that can be done is to be more accepting of other people's opinions even though the working hours are different. So what members can do is build two-way communication so that each member does not misunderstand the meaning of the message.

Keywords: *Organizational Communication, Work Motivation, Indonesian Notary Association*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan komunikasi untuk dapat membangun interaksi sosial yang dapat berpengaruh terhadap perilakunya pada suatu lingkungan atau kelompok. Komunikasi adalah kegiatan yang selalu dilakukan manusia bahkan sejak pertama kali dilahirkan didunia. Ada 2 jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan juga nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang diucapkan secara langsung menggunakan suara sehingga dapat menyampaikan pesan dan melakukan interaksi kepada komunikan. Sedangkan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang dilakukan menggunakan gerakan, symbol, dan isyarat untuk menyampaikan maksud tujuannya. Tujuan komunikasi dikehidupan masyarakat adalah untuk membangun interaksi sosial yang berguna untuk membuat keteraturan dalam kehidupan masyarakat dan membantu sesama yang membutuhkan bantuan.

Banyak hal yang dilakukan oleh manusia tidak pernah bisa dilepaskan dari komunikasi. Komunikasi selalu dilakukan oleh manusia agar dapat melakukan interaksi dan menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan akan membuat manusia menjadi saling memahami satu sama lain. Jika manusia tidak melakukan komunikasi, maka akan sering terjadi kesalahpahaman yang dapat merusak sebuah hubungan. Hubungan antara sesama manusia penting untuk dijaga, karena manusia sendiri adalah makhluk yang melakukan sosialisasi dan selalu membutuhkan pertolongan dari manusia lain. Dapat dikatakan jika manusia masih membutuhkan manusia lain dalam hal saling membantu. Sehingga komunikasi sangat diperlukan dalam membentuk sebuah hubungan.

Menurut (Zamzami & Sahana, 2021) komunikasi merupakan sebuah proses sesama makhluk tuhan yang melakukan interaksi dengan sinyal, symbol, dan juga perilaku serta tindakan yang dapat dibentuk sebagai pesan. Sebuah komunikasi dapat dikatakan paling tidak melibatkan 2 orang bahkan lebih. Cara melakukan komunikasi setiap insan tentunya berbeda. Ada yang melakukan komunikasi secara verbal, tidak sedikit juga yang menggunakan non-verbal. Meskipun berbeda caranya, namun menyampaikan pesan memiliki tujuan yang sama. Melakukan komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, dapat dilakukan secara kompleks maupun secara sederhana. Dapat dikatakan, teknologi sudah mengubah bagaimana cara manusia melakukan komunikasi (Damayani Pohan & Fitria, 2021). Dimana jika dahulu komunikasi hanya dapat dilakukan secara tatap muka secara langsung ditempat yang sama dan waktu yang sama. Namun kini komunikasi bisa dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas.

Banyak bentuk komunikasi yang dapat digunakan, antara lain adalah komunikasi organisasi. Pada sebuah organisasi, komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan serta sesama pengurus organisasi sangat dibutuhkan. Komunikasi yang terjadi secara efektif pada sebuah organisasi maka tujuan pribadi maupun organisasi dapat tercapai. Pimpinan tentunya memiliki peranan yang besar dalam sebuah organisasi. Perilaku pimpinan banyak dicontoh oleh anggota lain sehingga setiap tindakannya harus dipikirkan terlebih dahulu. Informasi yang tersebar dalam sebuah organisasi harus disampaikan secara maksimal, maka dari itu, komunikasi organisasi sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi, perusahaan, ataupun organisasi lainnya agar dapat mengurangi kesalahpahaman yang dapat terjadi.

Komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi juga dapat bersifat verbal maupun nonverbal. Menurut (Suherman, 2020) “Komunikasi dalam organisasi merupakan bentuk interaksi pertukaran pesan antar anggota organisasi, baik komunikasi secara verbal maupun non verbal yang memiliki fungsi dalam hal menyampaikan informasi mengenai organisasi, nilai-nilai-inti maupun hal-hal yang menjadi aturan-aturan dalam sebuah perusahaan, yaitu apa yang menjadi budaya dalam perusahaan” Maka dari itu, komunikasi organisasi adalah faktor utama keberhasilan sebuah organisasi. Fungsi komunikasi dalam sebuah organisasi adalah sebagai pembentuk keharmonisan dan juga

kerjasama antara sesama anggota organisasi. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun rencana-rencana, membangkitkan semangat, mengarahkan, dan meningkatkan motivasi anggota organisasi. Motivasi dalam sebuah organisasi sangat penting. Karena semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh anggota, maka keberhasilan organisasi juga akan semakin meningkat.

Keaktifan anggota, tingginya kontribusi, serta partisipasi anggota organisasi dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki. Sehingga, dengan naiknya motivasi anggota, maka kegiatan kegiatan organisasi dapat dilakukan secara maksimal serta dapat bekerja menggunakan seluruh kemampuan serta keterampilan yang dimiliki anggotanya. Dengan begitu, tujuan organisasi dapat terwujud dengan mudah. Organisasi tidak dapat maju jika anggotanya tidak memiliki tujuan yang sama, maka dari itu, seorang pemimpin harus dapat meningkatkan motivasi kerja anggotanya agar dapat memberikan kemampuan terbaiknya pada organisasi. Tujuan organisasi adalah tujuan bersama, maka dari itu dalam mencapai tujuan tersebut kerjasama setiap anggota sangat dibutuhkan. Motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas dan pencapaian anggota mengenai tujuan dari organisasi.

Namun pada kenyataannya, hambatan atau masalah selalu ada dalam sebuah organisasi. Masalah yang pada organisasi ini biasanya disebabkan menurunnya motivasi berorganisasi seseorang. Motivasi seseorang dipengaruhi oleh keadaan dan perasaan pribadi. Perasaan serta keadaan inilah yang berpengaruh terhadap kebersahilan seseorang. Hal inilah yang menyebabkan mengapa komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi. Komunikasi yang terjadi secara baik dan efisien akan meningkatkan hubungan sesama anggota. Dengan meningkatnya hubungan dan interaksi ini, maka kedekatan juga akan berpengaruh. Motivasi dalam sebuah organisasi berbeda beda pada setiap anggotanya. Seperti yang terjadi dalam Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo yang juga mengalami permasalahan mengenai motivasi kerja.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan data berupa kata-kata dan gambar yang kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Yang berarti dalam penelitian tidak menggunakan data yang berisikan angka

angka, melainkan data yang berisi sebuah gambar dan kata-kata dimana ini merupakan kunci dari apa yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian dengan menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhani, 2021). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara mendalam kepada anggota Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo dan literature review sebagai pelengkap data. Studi literature dalam penelitian ini mencakup pencarian mengenai komunikasi organisasi dan motivasi kerja yang kemudian akan dianalisis kembali oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

Dalam dunia kerja sering mengalami permasalahan internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pekerjaan. Sehingga, untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, harus disesuaikan dan dilakukan secara profesional. Salah satunya mengenai motivasi kerja. Motivasi kerja memiliki dampak yang besar bagi suatu instansi ataupun perusahaan dimana motivasi kerja yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan, meningkatkan kerja sama, dan keberlanjutan bagi organisasi. Namun tidak semua organisasi menerapkan dan membangun motivasi pada sistem kerja yang padahal motivasi tinggi bisa memberikan perilaku yang positif serta meningkatkan loyalitas serta kemampuan karyawan ketika menghadapi suatu masalah yang terjadi pada dunia kerja. Rasa lelah, kurang percaya diri, teman yang tidak sportif, dan masalah lainnya sering ditemui dalam dunia kerja. Motivasi dibangun untuk dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

Sesama anggota organisasi memerlukan sebuah informasi agar tidak terjadi miss interpretasi. Informasi merupakan pesan yang disampaikan oleh komunikator yang memiliki fungsi untuk menyampaikan berita penting, himbauan, atau perintah. Informasi sangat berguna untuk manusia dalam mengetahui keadaan sekitar. Hadirnya teknologi komunikasi memudahkan seseorang untuk mendapatkan akses informasi dengan cepat. Sehingga akses yang diperlukan tidak perlu lama. Dengan mendapatkan informasi, maka seseorang bisa memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu, penyampaian informasi dalam meningkatkan hubungan antar sesama anggota sangat diperlukan karena memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja seseorang.

Studi kasus yang dilakukan di Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo ditemukan masalah mengenai masalah internal seperti keluhan mengenai beban kerja,

prioritas kktivitas pribadi disaat jam kerja, serta masalah masalah lainnya. Terlebih masih banyak dari anggota INI cabang Sidoarjo yang menjalankan peran dan fungsi nya secara tidak maksimal, hal tersebut terlihat dari masih banyaknya pejabat yang melanggar kode etik serta jabatan notaris. Notaris juga masih banyak yang belum dapat memahami ilmu ilmu baru serta peraturan yang terdapat dalam Undang Undang mengenai jabatan notaris. Ketidaktahuan notaris mengenai hal hal tersebut menandakan bahwasannya kecilnya motivasi kerja yang dimiliki anggota INI cabang Sidoarjo. Padahal, Notaris merupakan pejabat pemerintah yang melayani masyarakat mengenai permasalahan hukum. Namun, jika motivasi kerja rendah tentunya dapat menghambat pekerjaan yang sedang mereka lakukan dan dapat melibatkan rakyat didalamnya.

Motivasi adalah elemen kunci untuk meningkatkan produktivitas kerja, terkait dengan kepuasan dan sistem penghargaan. Kajian organisasi menekankan pentingnya pemahaman terhadap kepuasan dan motivasi kerja untuk memperbaiki efektivitas sistem kerja. Motivasi kerja sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Menurut (Setyo Widodo & Yandi, 2022) Motivasi merupakan penggerak atau dorongan yang dapat menaikan semangat seseorang supaya mereka dapat bekerja dengan segenap kemampuan yang mereka miliki dan mencapai tujuan dari organisasi. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi, maka hal tersebut bisa menjadi faktor utama kesuksesan yang akan diterima oleh organisasi. Anggota memiliki peran penting dalam sebuah organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Maka dari itu diperlukan peningkatan motivasi kerja sehingga kinerja dan juga kualitas kerja meningkat (Rahman, 2022).

Motivasi secara relevan memengaruhi dampak di tempat kerja, dengan motivasi yang tinggi, yang berasal dari dalam diri, menjadi yang paling berdampak. Salah satu yang dapat menaikan motivasi setiap anggota dalam sebuah organisasi adalah komunikasi. Komunikasi merupakan peranan penting dalam suatu kelompok karena dengan komunikasi maka suatu masalah dapat diselesaikan. Dengan memanfaatkan komunikasi organisasi maka seseorang dapat membangun interaksi yang dimana nantinya dapat membangun hubungan kerja sama, kedekatan, dan juga kekeluargaan sehingga jika suatu hari terjadi masalah dalam hidupnya, maka bisa meminta pertolongan kepada teman yang dirasa dekat. Komunikasi organisasi dalam sebuah organisasi juga bisa menjadi penyebaran informasi yang dapat mempermudah pekerjaan.

Menurut Joseph A. Devito (Lamahan et al., 2021) komunikasi organisasi merupakan penyematan pesan yang dilakukan dalam organisasi. Ada 4 fungsi komunikasi didalam organisasi, salah satunya membantu mengembangkan motivasi kerja sehingga dapat memperbaiki kinerja yang dibawah rata rata. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al., 2023) mengungkapkan bahwasannya komunikasi organisasi yang terjalin secara efektif dalam meningkatkan motivasi kerja seseorang. Pemimpin memiliki peran penting untuk melakukan manajemen yang efektif pada setiap organisasi sehingga setiap anggota merasakan hal yang sama dan mendapatkan hak yang sama. Maka dari itu, setiap anggota tidak akan merasa dibeda bedakan. Anggota juga dapat bertahan dan membangun komunikasi kepada sesama anggota dan meningkatkan hubungan serta interaksi dalam kegiatan sehari-hari.

HASIL

Wawancara telah dilakukan bersama 6 anggota Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo yang dimana hasil wawancara tersebut telah penulis olah analisis dan akan penulis tuangkan secara mendalam. Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo menggunakan komunikasi organisasi dalam kegiatan sehari harinya. Dimana aliran komunikasi terjadi secara vertikal maupun horizontal. Dimana dalam aliran vertikal terjadi antara ketua Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo dengan anggotanya. Sedangkan aliran horizontal terjadi antara sesama anggota. Dengan komunikasi organisasi yang terus dibangun dengan baik, sehingga diharapkan dapat membentuk pola komunikasi yang bisa meningkatkan motivasi kerja pada anggota Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo yang bisa berdampak pada kegiatan yang dilakukan sehari hari sehingga dapat melayani masyarakat atau client dengan baik. Demi melancarkan komunikasi yang baik diantara anggota, diperlukan pola komunikasi serta interaksi sesama anggota agar dapat meningkatkan hubungan yang harmonis, kerja sama, dan juga kedekatan. Dengan begitu, pola komunikasi organisasi dapat digunakan sebagai pengembangan komunikasi yang baru sehingga pemimpin bisa memberikan strategi dan juga tujuan yang terbaru sesuai dengan visi serta misi organisasi (Lamahan et al., 2021).

Komunikasi yang dilakukan oleh sesama anggota Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo berjalan dengan baik. Dalam hasil wawancara, sesama anggota menggunakan komunikasi interpersonal ketika membahas masalah pribadi dikarenakan sesama anggota

terkadang masih berkomunikasi meskipun tidak sedang bekerja. Namun, ketika membahas suatu pekerjaan, maka komunikasi yang digunakan adalah komunikasi organisasi horizontal. Komunikasi Horizontal merupakan aliran komunikasi yang dilakukan secara lurus kesamping yang menandakan komunikasi terjadi antara sesama anggota dengan tingkatan yang tidak berbeda dalam sebuah organisasi (Cyrious Cyrious & Erica Adriana, 2023). Dalam aliran ini, setiap anggota bisa bertukar ide, pengalaman, ber-interaksi dan melakukan kerja. Komunikasi horizontal dilakukan untuk dapat meningkatkan efisiensi tugas yang dilakukan oleh setiap anggota organisasi. Dengan begitu, sesama anggota dapat bertukar informasi, pengalaman, serta solusi dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Komunikasi dalam setiap anggota perlu ditingkatkan dengan cara menaikkan intensitas komunikasi. Dimana dalam hal ini, setiap anggota diharapkan dapat meningkatkan kualitas hubungan dimana jika semakin tinggi intensitas sebuah komunikasi, maka akan semakin baik pula kualitas hubungannya. Sehingga, dengan semakin meningkat kualitas hubungannya maka komunikasi yang akan terjadi juga dapat lebih terbuka, saling percaya, serta jujur kepada setiap anggota. Bahkan komunikasi bisa dilakukan tidak hanya secara verbal, namun juga nonverbal dikarenakan jika intensitas komunikasi yang terjadi semakin tinggi, maka setiap anggota sudah mengetahui mengenai kebiasaan masing masing. Tujuan utama berkomunikasi adalah untuk menyampaikan pikiran, perasaan, serta informasi. Naiknya intensitas komunikasi bisa membuat komunikasi yang terjadi semakin efektif. Komunikasi tatkala sering mengalami kesalahpahaman, maka dari itu, semakin baik komunikasi yang terjalin, hubungan yang terjadi juga semakin harmonis.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kekompakan antara sesama anggota Ikatatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo. Yang paling utama adalah menjaga komunikasi agar terjalin secara efektif dimana komunikasi yang bersifat terbuka bisa menjaga kekompakan sesama anggota. Selain itu, dalam hasil wawancara, anggota INI cabang Sidoarjo menjawab membangun kepercayaan adalah langkah tepat jika ingin menjaga kekompakan. Kepercayaan memang hal penting, karena rasa percaya maka seseorang akan dapat lebih terbuka dan jujur sehingga tidak ada kebohongan. Selain itu, Anggota di INI cabang Sidoarjo juga menyatakan jika mereka saling menghargai pendapat orang lain, membangun budaya, serta banyak melakukan kegiatan secara

bersama sama sehingga ikatan kekeluargaan dapat terjalin dengan erat. Pemimpin dalam organisasi ini juga memberikan apresiasi kepada para anggota yang telah berkerja dengan baik sehingga motivasi kerja anggota akan meningkat karena merasa dihargai.

Untuk meningkatkan motivasi kerja pada anggota Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo dibutuhkan pola komunikasi yang didesain untuk dapat menciptakan komunikasi yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan pada anggota INI cabang Sidoarjo, arus komunikasi organisasi yang digunakan adalah arus komunikasi horizontal. Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang dilakukan oleh sesama anggota INI cabang Sidoarjo dalam meningkatkan motivasi kerja pada organisasi ini. Yang menjadi indikator utama peningkatan motivasi kerja anggota INI cabang Sidoarjo adalah kedekatan sesama anggota yang membentuk kepercayaan diri. Dengan begitu, maka setiap anggota akan membuat anggota lebih terbuka lagi kepada anggota lainnya. Keterbukaan inilah yang menjadi motivasi kerja anggota INI cabang Sidoarjo sehingga setiap anggota bisa menyelesaikan masalah yang ada dengan cara berkerjasama.

Komunikasi yang dilakukan secara terus menerus antara sesama anggota diyakini dapat melahirkan motivasi bagi setiap anggota. Hal tersebut dikarenakan komunikasi membentuk sebuah hubungan pada setiap di organisasi yang bisa mempengaruhi perasaan, perilaku, dan juga sikap. Jika hubungan yang terjalin terjadi cukup lama dan baik baik saja, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan. Meningkatnya kepercayaan ini menimbulkan keterbukaan. Hubungan yang terjadi ini akhirnya membentuk rasa kekeluargaan yang menciptakan keharmonisan. Keberhasilan membentuk hubungan ini terjadi dikarenakan komunikasi yang terjalin secara efektif. Sehingga dapat disimpulkan, jika ingin meningkatkan motivasi kerja, maka dibutuhkan kepercayaan sesama anggota agar tercipta rasa nyaman dan aman sehingga timbul keterbukaan setiap anggota.

Namun, pada setiap organisasi juga pasti mengalami sebuah kendala atau permasalahan yang dapat menghambat motivasi anggota. Masalah pribadi ataupun kesalahpahaman saat berkomunikasi merupakan faktor utama terjadinya penurunan motivasi. Maka dari itu, untuk mengurangi permasalahan yang ada dan kesalahan dalam menginterpretasi pesan diperlukan komunikasi dua arah agar terjadi timbali balik yang dapat digunakan sebagai bentuk memperjelas isi pesan. Komunikasi organisasi memiliki struktur yang jelas dan terdapat batasan batasan didalamnya. Hal ini dilakukan agar

hubungan pribadi tidak mencampuri pekerjaan yang adad alam organisasi. Dalam Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo komunikasi organisasi yang dilakukan sudah efektif meskipun masih terdapat halangan yang mengganggu. Motivasi kerja diperlukan untuk memaksimalkan kemampuan diri untuk bisa menyelesaikan tugasnya dan menjalankan perannya dalam organisasi tersebut.

KESIMPULAN

Komunikasi merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh manusia. Dengan berkomunikasi, maka seseorang akan mengerti mengenai maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Dalam sebuah organisasi, komunikasi harus dibentuk sesuai dengan kegiatan organisasi. Sehingga, ada 4 aliran komunikasi organisasi, yaitu aliran bawah ke atas, atas ke bawah, ke samping, dan keluar. Komunikasi organisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi kerja. Studi kasus yang dilakukan pada Organisasi Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo ditemukan bahwasannya masih banyak notaris yang tidak mengetahui mengenai peraturan dan juga perundangan undangan mengenai jabatan notaris serta kode etiknya. Dimana dalam hal ini, terlihat bahwasannya motivasi kerja dalam Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo. Sedangkan hasil wawancara mengungkapkan bahwasannya sesama anggota INI cabang Sidoarjo telah berkomunikasi secara horizontal dalam mengatasi masalah yang ada dalam organisasi. Saran yang dapat penulis berikan bagi Organisasi Ikatan Notaris Indonesia cabang Sidoarjo adalah untuk meningkatkan mengenai pengetahuan pimpinan agar dapat menerapkan komunikasi organisasi secara efektif sehingga motivasi kerja dapat meningkat. Pemimpin sebagai jabatan tertinggi memiliki peranan sebagai motivasi bagi setiap anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Cyrious Cyrious, & Erica Adriana. (2023). Faktor Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 194–206. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.630>
- Damayani Pohan, D., & Fitria, U. S. (2021). JENIS JENIS KOMUNIKASI. In *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (Vol. 2, Issue 3). <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>

- Lamahan, V. V., Nicolas Mandey, & Stefi Helistina Harilama. (2021). Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Organisasi Biro Kerohanian Kristen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(2).
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–302.
- Ramdhani, M. (2021). *Ramdhani, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara*. (A. effendy, Ed.; 1st ed.). Cipta Media Nusantara.
- Setyo Widodo, D., & Yandi, A. (2022). Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi, (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.1>
- Suherman, A. (2020). *Buku Ajar: Teori Teori Komunikasi* (Pertama). Deepublish.
- Suryani, N. K., Wahid, U., & Toni, A. (2023). Peran Efektifitas Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan. *Widya Manajemen*, 5(2).
- Zamzami, & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisas. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3), 25–37.